

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan secara sadar dan terencana untuk membentuk pribadi yang lebih baik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, dengan pendidikanlah masa depan seseorang menjadi lebih terarah. Karena, sejatinya bakat dan keahlian seseorang tidak akan terasah jika tidak dilatih secara bertahap dalam artian melalui proses pendidikan.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam pendidikan terdapat kurikulum yang biasa digunakan oleh lembaga pendidikan sebagai pegangan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan sekaligus sebagai tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan. Adapun kurikulum 2013 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan menalar dengan menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahan pembelajaran berbasis teks.

Pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 berbasis pada teks dapat diartikan secara luas tidak hanya berbentuk pada bahasa tulis tetapi teks juga merupakan ungkapan pikiran manusia yang di dalamnya terdapat situasi dan konteks. Mahsun dalam Nurmalina (2020:46) juga menjelaskan teks dibentuk oleh konteks situasi penggunaan bahasa yang di dalamnya ada register atau ragam bahasa yang melatar belakangi adanya teks tersebut. Dapat disimpulkan, bahwa teks dalam pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 dapat berbentuk lisan dan tulisan.

Sejalan dengan hal tersebut, salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah teks puisi. Lebih tepatnya adalah materi pada Kompetensi Dasar 3.7 mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca, dan Kompetensi Dasar 4.7 menyimpulkan unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Kompetensi Dasar tersebut harus dikuasai oleh peserta didik tingkat SMP kelas VIII semester I.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada salah satu pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Al-Qolam Kab. Tasikmalaya yaitu Ibu Tini Sumarni, S.Pd. Kenyataannya masih banyak peserta didik kelas VIII yang belum menguasai materi teks puisi. Beliau menyebutkan sebagian besar peserta didik kelas VIII masih belum mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang dibaca. Peserta didik kelas VIII ini masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 76.

Diketahui data nilai awal peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam berjumlah 17 peserta didik sebagai berikut.

Tabel 1.1
Nilai Awal Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Pembangun dan Menyimpulkan Makna Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Qolam Tahun Ajaran 2022-2023

No	Nama Siswa	P/L	Mengidentifikasi	Menyimpulkan
1.	Adi Syahrul	L	50	70
2.	Anisa Novita Sari	P	77	75
3.	Anwar Nasihin	L	25	70
4.	Danda Mahesa Marwan	L	45	50
5.	Deris Pirmansah	L	77	70
6.	Fatira Haziini Fitroseky	L	75	77
7.	Naila Nadiyahul Hisni	P	80	87
8.	Nurpa Nurhasanah	P	80	85
9.	Ririn Fajriyah	P	78	80
10.	Risma Aulia	P	77	78
11.	Rizqi Fadhli Zaenudin	L	20	50
12.	San San	L	80	76
13.	Sahla Saidah Taqiah	P	77	80
14.	Ujang Wahyudin	L	20	50
15.	Yamin Paturohman	L	25	75
16.	Yulviyanti	L	40	78
17.	Zahra Zakiyah	L	40	30
Nilai Rata-Rata			55	56
KKM			76	

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi (pengetahuan) masih kurang, dari jumlah 17 peserta didik terdapat 11 orang (65%) peserta didik yang belum mencapai KKM dan 6 orang (35%) peserta didik yang sudah mencapai KKM. Sedangkan untuk kompetensi keterampilan dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi terdapat 9 orang (53%) peserta didik yang belum mencapai KKM dan 8 orang (47%) sudah mencapai KKM.

Ketidakberhasilan peserta didik pada KD 3.7 dan 4.7 kelas VIII SMP Al-Qolam Kab. Tasikmalaya disebabkan karena metode pembelajaran yang kurang bervariasi

sehingga peserta didik mudah merasa jenuh dalam belajar dan hanya mendengarkan penyampaian dari guru tanpa berkeinginan untuk berpikir kritis dan berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran hal ini pun dikarenakan kurangnya motivasi minat belajar peserta didik. Sehingga saat diberikan tugas peserta didik masih merasa kebingungan dalam mengerjakannya. Hal ini menunjukkan perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi, agar peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi yang dibaca.

Berdasarkan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam proses pembelajaran di atas, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas terkait materi mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang dibaca untuk memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan di atas.

Penulis tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang memfasilitasi peserta didik dalam mengemukakan pendapat terhadap pemahamannya mengenai materi pembelajaran. Ujang S. Hidayat (2016 : 108) mengemukakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu sebuah model pembelajaran kontekstual selain guru di dalam menyampaikan pembelajarannya juga melibatkan peserta didik untuk mempresentasikan ide, gagasan pada peserta didik lainnya.

Dalam penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* peserta didik akan diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat, gagasan serta

pemahamannya mengenai peta konsep dari mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi. Dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* peserta didik akan lebih memahami dan menikmati proses pembelajaran karena peserta didik dapat berperan sebagai *facilitator* dalam proses diskusi kelompok dan peserta didik pun akan lebih aktif mengemukakan pendapat karena adanya tahap *explaining* sehingga hal ini akan meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, dalam penelitian ini penulis memilih Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai metode penelitian karena dirasa sesuai dengan masalah, tujuan dan pendekatan dari penelitian ini. Hasil penelitian ini, akan penulis buat dalam bentuk skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun dan Makna Teks Puisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Qolam Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam tahun ajaran 2022/2023?

2. Dapatkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* meningkatkan kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Penulis mencoba menguraikan pelaksanaan penelitian ini dengan menjelaskan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam mengidentifikasi (menjelaskan) unsur-unsur pembangun fisik dan makna teks puisi meliputi diksi, kata konkret, imaji, gaya bahasa, rima, tipografi, tema, rasa (*feeling*), nada (*tone*), dan amanat. Sehingga peserta didik memahami teks puisi itu sendiri melalui hasil pengamatannya.

2. Kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi

Kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis simpulan unsur-unsur pembangun fisik dan makna teks puisi yang dibaca, meliputi diksi, kata konkret, imaji, gaya bahasa, rima, tipografi, tema, rasa (*feeling*), nada (*tone*), dan amanat.

3. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang dimaksud dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi adalah menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam pelaksanaan proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2022-2023. Tahapan pertama peserta didik akan dibagi menjadi 4 kelompok kemudian ditugaskan untuk menyimak penjelasan secara umum dari guru mengenai materi mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi, setelah itu peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk mulai menyusun peta konsep dan mengolah kembali pemahamannya mengenai materi yang telah guru jelaskan hal ini untuk melatih jiwa kritis peserta didik dan secara bergiliran peserta didik diberikan waktu untuk mengemukakan pendapat mengenai hasil pemahaman dari materi mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi, hal ini dilakukan secara bergiliran hingga semua siswa mendapat bagian untuk mengemukakan pendapat dan diakhiri dengan penjelasan secara lebih rinci dari guru dengan menyimpulkan pemahaman peserta didik.

4. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang dimaksud dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi adalah menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam pelaksanaan proses pembelajaran menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2022-2023. Tahapan pertama peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok setelah itu ditugaskan untuk

menyimak penjelasan secara umum dari guru mengenai materi menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi. Tahapan kedua peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menyusun atau mengolah kembali penjelasan dari guru mengenai menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi, setelah itu secara bergiliran peserta didik akan menyampaikan hasil pemahamannya mengenai menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi kepada teman sekelas, sebagai penutup guru memberi menyimpulkan hasil pemahaman peserta didik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam tahun ajaran 2022/2023?
2. Untuk mengetahui dan memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang dibaca pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Qolam tahun ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat mendukung dan mengembangkan teori-teori pembelajaran teks puisi, model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan penulis tentang ilmu teks puisi khususnya dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi sehingga dapat meningkatkan kualitas pengetahuan penulis mengenai ilmu pendidikan Bahasa Indonesia untuk bekal di masa yang akan datang ketika penulis terjun langsung dalam dunia pendidikan.

b. Bagi peserta didik

1) Diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca, dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

- 2) Diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca, dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.
- 3) Membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca, dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

c. Bagi pendidik

Penulis berharap, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran, dalam artian kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia sehingga lebih inovatif. Karena, penelitian ini memberikan informasi mengenai gambaran mengajar materi teks puisi khususnya Kompetensi Dasar 3.7 dan 4.7 yaitu mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.